

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis/Desain/Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif Pengaruh Edukasi Kesehatan Tentang Diare Menggunakan Media Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Di Wilayah Kerja Puskesmas Oesapa Kota Kupang

#### 3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam kasus ini adalah Ibu yang memiliki balita usia 1-5 yang berjumlah 2 orang Ibu yang berada di wilayah kerja Puskesmas Oesapa Kota Kupang

#### 3.3 Fokus Studi

Penelitian ini berfokus pada perubahan tingkat pengetahuan ibu tentang diare sebelum dan sesudah dilakukan edukasi

#### 3.4 Definisi Operasional Fokus Studi

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala
1.	<b>Variabel Independen</b> Edukasi kesehatan menggunakan media leaflet tentang diare pada balita	Edukasi Kesehatan Tentang definisi, penyebab, gejala, pencegahan dan penanganan diare			
2.	<b>Variabel Dependen</b> Tingkat Pengetahuan ibu tentang diare	Hasil pengetahuan ibu tentang diare (Penyebab, gejala, pencegahan dan penanganan)	Tingkat pengetahuan Baik: Hasil presentasi 76%-100% Cukup : Hasil presentase 56%-75% Kurang: Hasil presentase kurang dari 56%	Kuisoner	Ordinal

--	--	--	--	--	--

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Penelitian ini menggunakan instrument atau alat ukur berupa kuisioner pengetahuan tentang diare dan media leaflet tentang definisi, penyebab, gejala, pencegahan dan penanganan diare.

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

Proses pengumpulan data ini meliputi penilaian tentang tingkat pengetahuan ibu tentang diare, penilaian pengetahuan ibu sebelum ceramah dan setelah ceramah menggunakan kuisioner, dan penilaian pengetahuan ibu setelah ceramah.

### **3.7 Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Oesapa Kota Kupang, Pada tanggal 30 Juni - 2 Juli 2025

### **3.8 Analisa Data Dan Penyajian Data**

Proses analisis data meliputi penjabaran fakta, perbandingan dengan teori-teori yang relevan, serta pembahasan hasil yang diperoleh. Untuk menjawab pertanyaan penelitian, peneliti menggunakan teknik analisis melalui studi dokumentasi dan observasi. Selain itu, analisis juga dilakukan dengan menggali secara mendalam narasi dari hasil wawancara. Data yang terkumpul kemudian diinterpretasikan dan disejajarkan dengan teori yang ada guna memberikan pemahaman mengenai edukasi kesehatan tentang diare.

### **3.9 Etika Penelitian**

Pelaksanaan studi kasus diawali dengan berbagai prosedur yang berkaitan dengan etika penelitian, termasuk memperoleh persetujuan dari komisi etik Poltekkes Kupang. Studi ini berpegang pada prinsip-prinsip etika berikut:

#### **1. Informed Consent**

Merupakan lembar persetujuan yang diberikan kepada subjek penelitian. Dokumen ini menjelaskan tujuan penelitian serta potensi dampak yang mungkin terjadi selama dan setelah proses pengumpulan data. Jika subjek

menolak untuk berpartisipasi, peneliti tidak akan memaksakan dan tetap menghormati hak mereka.

2. Anonymity

Menjaga kerahasiaan identitas Partisipan. Peneliti dilarang menyebutkan nama subjek maupun informasi yang dapat mengungkap identitas mereka dalam proses pengumpulan dan pelaporan data.

3. Confidentiality

Menjamin kerahasiaan informasi yang diberikan oleh Partisipan. Hanya kelompok tertentu dan data yang relevan yang akan dipublikasikan dalam hasil penelitian.

4. Beneficence

Prinsip untuk selalu berbuat baik dan memberikan manfaat bagi orang lain dalam proses penelitian.